


Peran Teknologi Informasi di Era *Society 5.0* di Lingkungan Masjid Jabal Nur SPN Padang Besi Kota Padang

Hesty Aisyah^{1*}, Weri Sirait², Fadil Firdian³, Nur Azizah⁴, Cyntia Lasmi Andesti⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Informatika, Universitas Metamedia, Jl Khatib Sulaiman Dalam No 1, Kode Pos 25133, Indonesia

E-mail: hestyaisyah@metamedia.ac.id

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.136>

ARTICLE INFO

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Kata Kunci: Society 5.0, Teknologi Informasi.

Keywords: Society 5.0, Information Technology.



ABSTRACT

Perkembangan teknologi sistem informasi berkembang pesat sehingga berdampak pada tren yang muncul dari revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0. Perguruan tinggi yang salah satunya adalah sebuah organisasi yang berkontribusi dalam kegiatan pendidikan di Indonesia harus mampu beradaptasi dengan sejumlah tren yang sedang berkembang, termasuk tren Society 5.0. Pendidikan yang juga merambah ke dalam lingkungan Masjid Jabal Nur di SPN Kota Padang perlu melakukan pemahaman peran dan strategi yang perlu dibantu oleh pihak Perguruan Tinggi dalam menghadapi era society 5.0 tersebut, dengan cara memberikan kajian tentang konsep dan proses society 5.0. Dari hasil observasi dan kegiatan didapat strategi yang bisa diterapkan oleh perguruan tinggi, terutama dengan meningkatkan produktivitas lewat kerjasama yang baik antara pihak akademisi dan pihak lingkungan masjid untuk dapat mendukung peran perkembangan teknologi informasi lewat pelatihan keterampilan manajemen teknologi informasi bagi peserta yang merupakan pelajar selingkungan Masjid Jabal Nur Kota Padang.

The development of information system technology is growing rapidly so that it has an impact on trends that have emerged from the industrial revolution 4.0 and society 5.0. Higher education, one of which is an organization that contributes to educational activities in Indonesia, must be able to adapt to a number of emerging trends, including the trend of Society 5.0. Education which has also penetrated into the Jabal Nur Mosque environment in Padang City SPN needs to understand the roles and strategies that need to be assisted by the Higher Education in dealing with the era of society 5.0, by providing studies on the concepts and processes of society 5.0. From the results of observations and activities, it is obtained strategies that can be implemented by tertiary institutions, especially by increasing productivity through good cooperation between academics and mosque environmental parties to be able to support the role of information technology development through information technology management skills training for participants who are students within the Jabal Mosque environment Nur Padang City.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Hesty Aisyah, Weri Sirait, Fadil Firdian, Nur Azizah, Cyntia Lasmi Andesti (2023). Peran Teknologi Informasi di Era Society 5.0 di Lingkungan Masjid Jabal Nur SPN Padang Besi Kota Padang, 2(1) 171-175. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.136>

PENDAHULUAN

Revolusi Industri Jilid Empat memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat pendapatan global dan meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat dunia, akan menghasilkan harga murah dan kompetitif, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, menurunkan biaya transportasi dan komunikasi, meningkatkan efektivitas logistik dan rantai pasokan global, biaya perdagangan akan berkurang, akan

membuka pasar baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan (Kahar et al., 2021).

Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi dibutuhkan karena dengan adanya penerapan informasi teknologi, penyebaran informasi dan ilmu pengetahuan bisa mudah didapatkan dari mana saja, kapan saja, dan dimana saja. Teknologi informasi juga memiliki banyak pengaruh positif yang bisa terlihat dari adanya perubahan yang signifikan, seperti adanya aplikasi atau program yang mempermudah pelajar akses bahan atau materi belajarnya (Ningsih & Pongtuluran, 2018). Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan juga terencana untuk menciptakan iklim dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif meningkatkan potensi hingga mencapai kualitas terbaik dirinya untuk masyarakat, bangsa, dan negaranya (Subandowo, 2022). Dampak dari hal ini merubah proses belajar bahwa guru sudah tidak menjadi satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, tapi juga bisa dari sumber yang didapatkan dari internet.

Namun, dibalik itu semua, tetap ada sisi negatif dari penggunaan informasi teknologi, apalagi bagi pelajar yang masih belum paham mana saja yang layak diakses dan mana yang tidak. Ditambah banyak juga yang belum mengetahui cara melindungi gadgetnya dari website yang berbahaya. Peran media social seperti teknologi daring juga terbukti menjadi media yang tepat untuk interaktif, fleksibel, dan menyajikan fitur-fitur mendukung proses belajar mengajar (Fauzi et al., 2023).

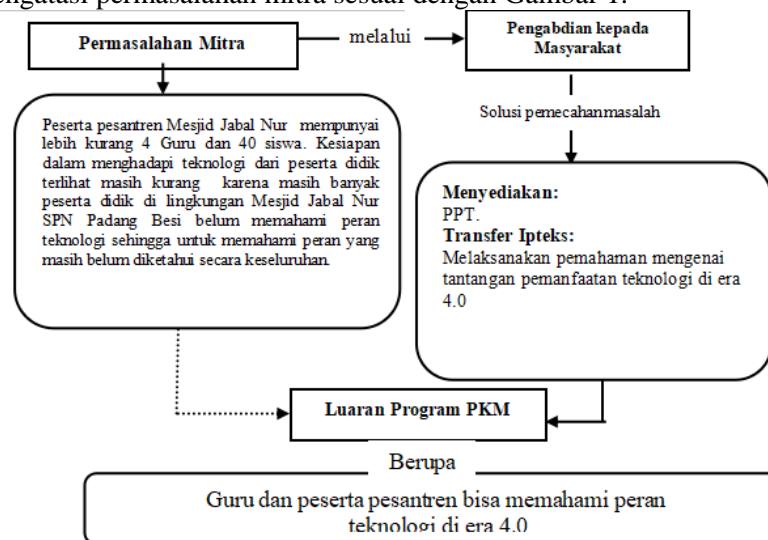
Dalam hal ini upaya yang ingin diberikan kepada peserta yakni memberikan informasi terkait peranan penting teknologi di era 4.0 terhadap remaja mesjid (Sapdi, 2023). MDTA Masjid Jabal Nur terletak di simpang SPN, Jl. Raya Indarung, Padang Besi, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat 25157. MDTA di Masjid Jabal Nur mempunyai Guru berjumlah 4 orang. MDTA ini terdiri atas 4 kelas, dengan jumlah siswa berkisar 40 orang.

Mitra dipegabdi ini adalah remaja mesjid MDTA Masjid Jabal Nur, informasi yang diketahui permasalahan yang dihadapi mitra yakni siswa kurang memahami dan mengaktualisasikan peran teknologi informasi di era 4.0. Dalam hal ini tim pengabdian melakukan pengabdian mengenai pemahaman remaja mesjid MDTA Masjid Jabal Nur dalam mengetahui dan mempersiapkan diri untuk menggunakan teknologi informasi di era 4.0 secara efisien.

METODE

Solusi Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dosen sebagai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dibantu oleh mahasiswa sebanyak 1 orang sebagai tenaga pembantu dari perguruan tinggi akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan guru-guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kuantitas pembelajaran untuk persiapan pembelajaran di era globalisasi di MDTA Masjid Jabal Nur (Parwati & Pramatha, 2021). Desain mengatasi permasalahan mitra sesuai dengan Gambar 1.



Gambar 1. Desain Permasalahan Mitra

Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan kegiatan PKM ini bebrbentuk pelatihan dan pendampingan, yang pelaksanaannya meliputi 4 Tahap (Handayani & Muliastri, 2020), yaitu : Perencanaan program, pelaksanaan program, observasi, evaluasi, dan refleksi.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan diimplementasikan dari metode pendekatan, Kegiatan-kegiatan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

Perencanaan

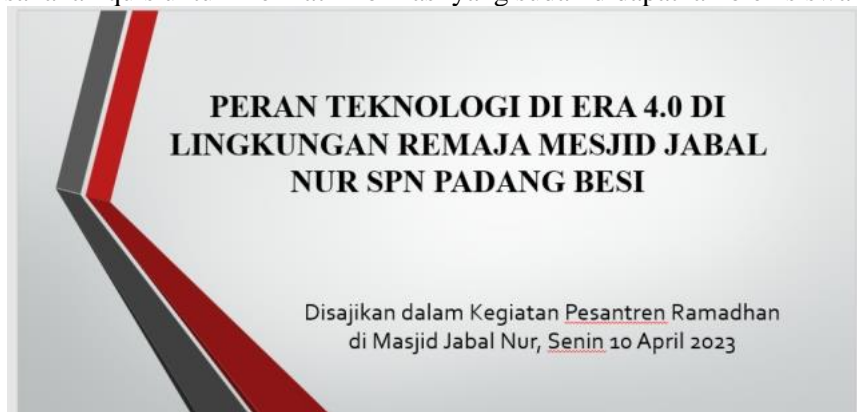
Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

1. Studi Lapangan,
2. Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan LPPM Universitas Metamedia. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program LPPM, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode dan teknik pelaksanaan.
3. Sosialisasi program LPPM pada mitra. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang semua guru dan Pengelola MDTA Masjid Jabal Nur, yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana didampingi oleh LPPM Universitas Metamedia.
4. Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi panti asuhan, selanjutnya disusun program pelatihan yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan- kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah

1. Memaparkan materi tentang Peran Teknologi di Era 4.0
2. Memahami dan memperlihatkan tahapan dampak perkembangan teknologi
3. Melaksanakan quis untuk melihat informasi yang sudah didapatkan oleh siswa



Gambar 2. Materi Pelaksanaan PkM

Partipasi Mitra

Pada pelaksanaan kegiatan ini, perangkat yang digunakan untuk pelatihan seperti Laptop, Handphone, sound system, colokan listrik disediakan oleh pihak sekolah.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas pembelajaran secara online yang dihasilkan. Pada evaluasi ini hasil memperlihatkan kesuksesan peserta dalam menyimak materi tentang peran teknologi di era 4.0 yang dibuktikan melalui quis yang dilakukan oleh tim PKM.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan kunjungan sekaligus survey MDTA Masjid Jabal Nur, pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini merupakan kunjungan awal dalam mengkoordinasikan Kepala MDTA, bahwasannya ingin melakukan pengabdian di MDTA Masjid Jabal Nur. Tim pelaksana PkM menemui Kepala MDTA guna temu ramah dan memberikan informasi kepada pihak MDTA untuk memberikan pelayanan berupa pelatihan kepada guru-guru dan siswa di MDTA Masjid Jabal Nur.

2. Penyiapan perangkat berupa spanduk, modul dan doorprize untuk pendukung dalam proses pelatihan.
3. Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Peran Teknologi di Era 4.0 pada Remaja Masjid di MDTA Masjid Jabal Nur

Pengabdian ini dilaksanakan kepada 3 guru dan 40 siswa. Pelatihan ini disukseskan oleh Kepala MDTA. Dalam kegiatan ini tim pelaksana melibatkan tim pelaksana sebagai tutor, sesuai dengan gambar 3.

Manfaat yang Diperoleh

Manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini adalah Remaja sudah mengetahui peran teknologi di era 4.0 serta dampak dari perkembangan penggunaan teknologi

Hambatan yang Dihadapi

Hambatan yang dihadapi oleh tim PKM selama kegiatan pengabdian ini, yaitu sebagian guru dan siswa tidak bisa mempraktekkan secara langsung materi dari pelatihan, karena tidak membawa handphone atau laptop saat pelatihan, sehingga hanya bisa menyimak apa yang dipaparkan oleh pemateri.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Kemitraan Masyarakat (PkM) sudah dilakukan berupa pengabdian tentang peran teknologi di era 4.0. Pelatihan diawali dengan memperkenalkan tentang perkembangan teknologi di era 4.0, dampak teknologi serta peran yang harus dilakukan dalam perkembangan teknologi 4.0. Peserta sangat semangat dalam pelatihan ini karena sangat mendukung dalam capaian pembelajaran. Hasil dari pelatihan setelah dilakukan quis online terdapat 85 % sudah memahami materi yang diberikan.

Saran

Saran yang disampaikan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Kegiatan sosialisasi ini agar dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar bisa membimbing para guru serta siswanya dengan materi lebih detail yang berbeda.
2. Kegiatan ini rencana kita nantinya juga akan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan PKM ini yaitu:

1. Pihak Masjid Jabal Nur daerah SPN Padang Besi Kota Padang Sumatera Barat
2. Universitas Metamedia

REFERENSI

- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., Mm, P. I. A., Mulyanto, M. E., Dulame, I. M., Pramuditha, P., Sudipa, I. G. I., & Kom, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Handayani, N. N. L., & Muliastri, N. K. E. (2020). Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar). Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, 1, 1-14.

- Kahar, M. I., Cika, H., Afni, N., & Wahyuningsih, N. E. (2021). Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 58–78.
- Ningsih, I. R., & Pongtuluran, Y. (2018). Pengaruh kepribadian dan komitmen organisasi terhadap perilaku organisasi pegawai (organizational citizenship behavior). *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 2(4).
- Parwati, N. P. Y., & Pramatha, I. N. B. (2021). Strategi Guru Sejarah Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Indonesia Di Era Society 5.0. *Widyadari*, 22(1), 143–158.
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993–1001.
- Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Jurnal Sagacious*, 9(1).